

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang mementingkan variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Adapun tujuan akhir dari pendekatan ini untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah asosiasi yaitu untuk menguji pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih.² Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kantor, NPF, FDR, BOPO, CAR, dan inflasi terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 216.

variabel atau lebih. Dimana penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif karena melalui penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.⁵ Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Jadi populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang tidak hanya berupa makhluk hidup tetapi juga benda mati yang menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tergabung dalam statistik perbankan syariah dari tahun 2003 hingga sekarang.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian*..., hal. 161.

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 101.

⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 138.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk memilih sampel penelitian. Ada dua jenis sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* yaitu metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.⁷ Sedangkan *nonprobability sampling* setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁹ adapun kriteria dari sampel yaitu:

- a. Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tergabung dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode tahun 2015 sampai bulan Juni 2019.
- b. Laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- c. Data yang tersedia lengkap

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166.

⁸ *Ibid*, hal. 173

⁹ *Ibid*, hal. 175.

- d. Periode laporan berdasarkan Roadmap Perbankan syariah tahun 2015-2019.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.¹⁰ Pengambilan sampel dengan benar (dipertanggungjawabkan), maka hasil dari pengambilan sampel tersebut dapat mewakili gambaran dari populasi penelitian.¹¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tergabung dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode 2015 sampai bulan Juni 2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹² data penelitian ini bersumber dari laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang telah dipublikasikan oleh OJK dari tahun 2015 sampai bulan Juni 2019.

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 103.

¹¹ *Ibid*, hal.104.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 102.

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti.¹³ Dalam penelitian penentuan variabel menjadi sangat penting karena menjadi kunci keberhasilan penelitian. Karena melalui variabel penelitian dengan deskripsi yang jelas akan menjadi alat ukur terhadap objek penelitian.¹⁴ Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Idependen (vriabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan, jumlah kantor, dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, CAR, dan inflasi.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Rasio adalah perbandingan, yaitu membandngkan dalam pemilahan kategori terhadap variabel atau obyek penelitian.¹⁵ Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut dan mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹⁶

¹³ *Ibid*, hal. 68.

¹⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 93.

¹⁵ *Ibid*, hal.146.

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 126.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan caara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan, dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁷ Pengumpulan data penelitian ini berasal dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK, data inflasi dari BI, dan teori yang diperoleh dari literatu, buku, dan karya ilmiah lain.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji regresi berganda. Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengolah data multivariabel atau bila jumlah variabel prediktor minimal dua.¹⁸ Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah pembiayaan, jumlah kantor, dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, CAR, dan Inflasi terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical*

¹⁷ *IbidI*, hal.152

¹⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hal. 215.

Product and Service Solution). Melalui aplikasi ini membantu penulis untuk melakukan perhitungan sehingga lebih cepat. Adapun rangkaian analisis yang dilakukan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna untuk menjawab hipotesis penelitian.¹⁹ Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal. Jika sampel berdistribusi normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil dapat mewakili populasi, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan uji nilai *kolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $\leq$ dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan memperhatikan *plot* dari sebaran residual (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Apabila sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan

¹⁹ *Ibid*, hal.92

²⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika...*, hal. 92.

adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.²¹

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model penelitian. Apabila model regresi mengalami kasus multikoleniaritas maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel eksogen yang masuk pada model, sehingga signifikansi yang digunakan akan menolak hipotesis nol akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh akan tidak valid. Untuk melihat multikoleniaritas dengan melihat VIF, apabila VIF kurang dari 10 maka model tersebut terbebas dari kasus multikoleniaritas.²²

d. Uji Autokorelasi²³

Autokorelasi adalah adanya korelasi antar anggota serangkaian observasi. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya pada regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen). Untuk mengetahui autokorelasi pada regresi dapat dilakukan dengan pengujian nilai

²¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika...*, hal. 103

²² *Ibid.* hal. 102

²³ *Ibid* hal. 100.

terhadap *Durbin-Watson*. Adapun kriteria pengujian *Durbin-Watson* menurut Karim Hadi adalah:

- 1) Apabila nilai DW lebih kecil dari 1,10 disimpulkan ada autokorelasi.
- 2) Apabila nilai DW 1,10 sampai dengan 1,54 tidak ada simpulan
- 3) Apabila nilai DW 1,55 sampai dengan 2,46 disimpulkan tidak ada autokorelasi.
- 4) Apabila nilai DW 2,46 sampai dengan 2,90 tidak ada simpulan
- 5) Apabila nilai DW lebih dari 2,91 disimpulkan ada autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data multivariabel. Jadi analisis regresi berganda dapat dilakukan bila jumlah variabel prediktor minimal dua. Adapun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent*)

X₁ : Variabel bebas 1 (*independent*)

X₂ : Variabel bebas 2 (*independent*)

X₃ : Variabel bebas 3 (*independent*)

X₄ : Variabel bebas 4 (*independent*)

a : harga Y, bila X = 0 (harga konstan)

$b_1, b_2, b_3, \text{ dan } b_4$: koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel *dependent*. Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan penelitian ilmiah. Pengujian hipotesis merupakan cara untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat ditolak atau tidak ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pengujian hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan/atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah baik pada ukuran sampel besar atau sampel kecil. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.²⁴ Adapun langkah-langkah dalam membuat hipotesis, sebagai berikut:²⁵

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

Dalam menentukan formulasi atau perumusan hipotesis ada jenis yaitu:

²⁴ *Ibid*, hal. 106-107.

²⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Alim's Publishing: Jakarta, 2016), hal.350-

- 1) Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0): hipotesis yang dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang akan diuji dan tidak memiliki perbedaan dengan hipotesis sebenarnya.
- 2) Hipotesis alternative atau hipotesis tandingan (H_1/H_a): hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan atau tandingan hipotesis nol.

b. Menentukan Taraf Nyata (*Significant Level*)

Taraf nyata adalah besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Adapun besarnya taraf signifikan yang digunakan yaitu 1% (0,001), 5% (0,005), dan 10% (0,01).

c. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dengan membandingkan nilai α distribusinya (nilai kritis) dengan nilai uji statistiknya, dengan ketentuan:

- 1) Penerimaan H_0 terjadi jika nilai statistiknya lebih kecil atau lebih besar daripada nilai positif atau negatif dari α tabel.
- 2) Penolakan H_0 terjadi jika nilai uji statistiknya lebih kecil atau lebih besar daripada nilai positif atau negatif dari α tabel.

d. Menentukan Nilai Uji Statistik

e. Membuat Kesimpulan.

Pembuatan kesimpulan merupakan penetapan keputusan dalam hal penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁶ Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS pada *model summary* yaitu pada kolom *Adjusted R Square*.

5. Menentukan Variabel X yang Paling Berpengaruh terhadap variabel Y

Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel Y dapat diketahui dengan membandingkan nilai koefisien beta dan signifikansinya. Dimana variabel yang paling berpengaruh adalah variabel yang memiliki nilai koefisien beta yang paling tinggi dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y.

²⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika...*, hal.214